

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada era kompetisi antar perusahaan saat ini semakin ketat. Perusahaan berupaya menyampaikan informasi yang berguna untuk orang-orang yang berkepentingan agar dapat menjadi perusahaan yang unggul. Umumnya salah satu alat yang penting untuk dapat menyampaikan informasi adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba untuk itu laporan keuangan merupakan salah satu acuan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk para investor, kreditor dan pengguna laporan keuangan lainnya. Untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang baik dan handal perusahaan harus menyusun laporan keuangan perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). Untuk memperoleh kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan, perusahaan membutuhkan seorang auditor independen untuk dapat meyakinkan bahwa laporan tersebut telah sesuai dengan standar yang berlaku. Menurut Boynton & Kell (dalam Laksitafresti, 2012:1), “tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menambah keandalan laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen.” Sehingga tak heran laporan audit sangat dibutuhkan investor untuk melihat sebuah perusahaan dengan lebih baik.

Menurut Alvin Arens (2008:1) “Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.” Dengan kata lain auditor melihat

dari kesesuaian penyusunan laporan keuangan perusahaan menurut standar yang berlaku. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (dalam Agoes, 2012:75) “Ada lima jenis pendapat akuntan yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan pernyataan tidak memberikan pendapat.” Isi kandungan di dalam laporan audit terdapat informasi yang penting bagi investor, kreditor dan pengguna laporan keuangan lainnya, diantaranya kesesuaian perusahaan dalam hal menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku dan kondisi baik atau tidaknya perusahaan. Diantara pendapat audit lainnya, pendapat audit wajar tanpa pengecualian merupakan pemberian opini audit yang paling baik karena mengandung informasi bahwa perusahaan terbebas dari salah saji menurut SAK/ETAP, serta menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam keadaan baik.

Menurut Sheng dan Wang (dalam Fitriadi, 2011:8), “manajer percaya bahwa opini audit yang kurang baik akan mempengaruhi harga saham, sehingga opini *unqualified* kemungkinan akan mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengakhiri kontrak dengan auditor”. Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit merupakan informasi dari perusahaan untuk para pengguna laporan keuangan. Umumnya jika informasi tersebut bernilai positif akan menunjukkan reaksi yang baik pula dari investor, hal ini dapat dilihat dengan perubahan harga saham yang meningkat setelah pengumuman laporan tersebut.

Menurut Samsul (2006), ada beberapa pengumuman informasi yang diberikan oleh perusahaan yang mengakibatkan perubahan harga saham, seperti

*stock split*, dividen, dan informasi lain yang berkaitan dengan perusahaan. Tolak ukur dalam menentukan reaksi pasar adalah dengan menggunakan *abnormal return*, dengan menggunakan *abnormal return* kita dapat melihat apakah ada perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan tahunan. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return actual (normal return)* dengan *return* ekspektasi. Menurut Samsul (2006) ada empat jenis *abnormal return* diantaranya *abnormal return*, *average abnormal return*, *cumulative abnormal return* dan *cumulative average abnormal return*. Informasi yang diterbitkan perusahaan dapat dibandingkan reaksinya dengan membandingkan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman informasi.

Menurut Budiarto dan Baridwan (dalam Zainafree, 2005), asumsi utama teori sinyal adalah manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar,” artinya manajemen biasanya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Gelb, (dalam Zainafree, 2005:9) “Menurut teori sinyal terdapat asimetri informasi antara manajer dan investor. Manajer mengetahui prospek perusahaan di masa depan, sedangkan investor tidak”. Karena ada asimetri informasi maka investor akan bereaksi ketika perusahaan mengeluarkan informasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arinda (2013) meneliti pengaruh laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap *abnormal return*, penelitian menggunakan metode *even study*, pada perusahaan Jasa Keuangan pada periode 2007-2011. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengumuman laporan audit

wajar tanpa pengecualian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return*.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan *property* dan *real estate*. Biasanya seorang investor akan menunjukkan reaksi atas informasi yang di sampaikan oleh perusahaan bila informasi tersebut bernilai positif. Investor seharusnya memanfaatkan segala informasi yang berkaitan dengan investasi yang dilakukannya, diantaranya melalui laporan keuangan perusahaan yang memiliki hasil audit yang baik pula. Keputusan investasi yang dilakukan investor dapat tercermin dari pergerakan harga saham di pasar, apakah ada perbedaan *abnormal return* sebelum pengumuman laporan audit dan setelah pengumuman laporan audit.

Penelitian ini direplikasi dari Fitriadi, Dwi (2011) dari Universitas Diponegoro dengan judul “analisis reaksi pasar terhadap pergantian kantor akuntan publik dan opini audit”. Karena penelitian lain menunjukkan keberagaman hasil penelitian, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang reaksi pasar terhadap pengumuman laporan audit. Agar membedakan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya peneliti ingin melakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* di karenakan perusahaan tersebut saat ini merupakan salah satu investasi yang lagi populer dan memiliki prospek yang bagus di masyarakat. Dari penjelasan tersebut maka

peneliti mengambil judul penelitian yaitu “**Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap *Abnormal Return***”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk menilai apakah pengumuman audit memiliki arti untuk investor, karena laporan audit sudah lama menjadi bagian penting bagi pengguna laporan keuangan. Dari latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya dapat dijabarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah opini audit wajar tanpa pengecualian dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi?
2. Apakah opini wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap *abnormal return*?
3. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini membatasi hanya untuk menguji reaksi para investor di pasar modal atas pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap *abnormal return* dengan melihat perbedaan sebelum dan sesudah laporan audit.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan bahwa Apakah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap *abnormal return*?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk membuktikan secara empiris apakah pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian berpengaruh terhadap *abnormal return*.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti mencoba membuktikan secara empiris tentang pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap *abnormal return*.
2. Bagi institusi, sebagai informasi dan masukan dibidang pasar modal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut.